

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

Mahdalena Juniarsih

IAI Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia
mahdalenaj.75@gmail.com

ABSTRACT

The less optimal implementation of academic supervision by school principals and the low work motivation of PAI teachers is one of the causes of the low performance of PAI teachers. This research discusses issues including: 1) Is there an influence of academic supervision on the performance of public elementary school PAI teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency? 2) Is there an influence of PAI teachers' work motivation on the performance of PAI Elementary School teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency? and 3) Is there an influence of academic supervision and work motivation of PAI teachers together on the performance of PAI teachers at Public Elementary Schools in Cibungbulang District, Bogor Regency? The purpose of this research is to determine: 1) The influence of academic supervision on the performance of public elementary school PAI teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency. 2) The influence of PAI teachers' work motivation on the performance of PAI Elementary School teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency, and 3) The influence of academic supervision and PAI teachers' work motivation together on the performance of PAI teachers at State Elementary Schools in Cibungbulang District, Bogor Regency. This research uses descriptive research with a quantitative approach. Data was collected through questionnaires and processed using statistical calculations with the help of the SPSS version 25 program with a sample of 50 people. The results of the research show: 1) there is an influence of academic supervision on the performance of Public Elementary School PAI teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency, amounting to 34.2%, in the moderate/sufficient category and the remaining 65.8% is determined by other factors outside the regression model, 2) there is an influence of PAI teacher work motivation on the performance of PAI Elementary School teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency, amounting to 37.1%, in the strong/high category and the remaining 62.9% is determined by other factors outside the regression model, 3) there is the influence of supervision The academic and work motivation of PAI teachers together on the performance of Public Elementary School PAI teachers in Cibungbulang District, Bogor Regency is 43.4%, in the strong/high category while the remaining 56.6% is influenced by other variables not examined in the research. This is proven by the regression results at a significance level of 5%, $F_{count} = 82.730$ is greater than $F_{table} = 3.114$ with a significance value of 0.000 less than 0.05.

Keywords: Academic Supervision, Work Motivation, PAI Teacher Performance

ABSTRAK

Kurang optimalnya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan rendahnya motivasi kerja guru PAI merupakan salah satu penyebab rendahnya kinerja guru PAI. Penelitian ini membahas permasalahan antara lain: 1) Adakah pengaruh supervisi

akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor? 2) Adakah pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor? dan 3) Adakah pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor 2) Pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dan 3) Pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data terkumpul melalui angket/kuisisioner dan diolah dengan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan sampel 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sebesar 34,2%, masuk kategori sedang/cukup dan sisanya sebesar 65,8% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut, 2) terdapat pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sebesar 37,1%, masuk kategori kuat/tinggi dan sisanya sebesar 62,9% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut, 3) terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sebesar 43,4%, masuk kategori kuat/tinggi sedangkan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi pada taraf signifikansi 5%, $F_{hitung} = 82,730$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,114$ dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seorang guru dan merupakan elemen penting di dunia pendidikan. Kinerja guru juga dapat menjadi salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan, hal ini dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran (Supardi,2016:45).

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Erwin & Juliyanti, 2018).

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya

mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Dengan kata lain, kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Joen dkk, 2022:14).

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru (Rorimpandey, 2020:4)

Kinerja guru menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen per sekolah, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Tanpa memperbaiki kinerja guru, semua upaya untuk membenahi pendidikan dapat kandas. Karena tinggi rendahnya kinerja guru tersebut dapat dijadikan tolok ukur berhasilnya sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Rorimpandey, 2020:5).

Kinerja guru tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. Seorang kepala sekolah seyogyanya harus mampu menjalankan peranannya sebagai seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan, maka ia dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi, seperti yang dicantumkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yaitu: Kompetensi kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi sosial. Dari kelima kompetensi yang tercantum dalam permendiknas tersebut, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi.

Supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar (Rahmat, 2021:65).

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dengan memberi bantuan teknis kepada guru-guru dalam meningkatkan kemampuan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat (Maknun, 2019).

Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi para guru selaku bawahannya untuk dapat bekerja sama

melaksanakan aktivitas pekerjaannya guna peningkatan kinerja dengan cara memberi motivasi dan menyadarkan supaya para guru bekerja dengan sepenuhnya sesuai kapasitas kemampuan. Supervisi akademik dianggap sebagai salah satu instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi akademik memberikan wadah bagi guru untuk mendapatkan umpan balik, bimbingan, dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pada pengamatan masalah akademik, yaitu langsung berada pada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik ketika dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran supervisi akademik ialah guru dalam proses pembelajaran seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran terhadap peserta didik (Mulyadi dan Fahriana, 2018:2).

Dengan adanya supervisi akademik guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan kata lain, supervisi akademik penting dilakukan guna meningkatkan kinerja guru. Bimbingan dan bantuan dari kepala sekolah akan sangat membantu guru dalam menyelesaikan segala macam tugas pembelajaran. Selain itu, hasil supervisi dapat dijadikan bahan evaluasi baik bagi guru maupun bagi kepala sekolah. Dari hasil evaluasi itulah guru dapat mengetahui kinerjanya apakah sudah baik atau belum.

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melakukan supervisi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Adapun kompetensi tersebut dirumuskan dalam Permendiknas Nomor 13 (2007:5) yaitu, sebagai berikut: (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan (3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi. Motivasi mempunyai sifat yang tidak lepas dari sifat manusia yang secara individual mempunyai kualitas yang berbeda satu sama lain. Selain dengan meningkatkan supervisi akademik, usaha untuk meningkatkan kinerja guru juga dapat melalui peningkatan motivasi kerja guru.

Teori motivasi yang dicetuskan oleh Abraham Maslow dalam Bagas (2020:103) mengatakan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang terlahir dari dalam diri seseorang yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kebutuhan manusiawi. Teori Maslow ini dikenal juga dengan teori hierarki kebutuhan. Adapun teori motivasi menurut Frederick Herzberg (teori dua faktor), menjelaskan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh pada motivasi karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Kedua faktor tersebut yaitu: (1) Faktor Intrinsik (Motivator), yang

meliputi : pencapaian, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab, serta pengembangan; dan (2) Faktor Ekstrinsik (Hygiene), yang meliputi : kebijakan dan administrasi perusahaan, supervisi teknis, supervisi interpersonal, kondisi kerja, dan kompensasi.

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Dorongan ini bisa internal maupun eksternal, serta bisa kuat dan lemah, sehingga motivasi merupakan suatu model dalam menggerakkan dan mengarahkan para guru agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab (Agustina et al., 2020).

Herzberg menyatakan bahwa indikator yang tergolong sebagai faktor intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut: (1) Motivasi Intrinsik, yang meliputi: *Achievement* (Keberhasilan), *Recognition* (Pengakuan), *Work it self* (Pekerjaan itu sendiri), *Responsibility* (Tanggung jawab), dan *Advancement* (Pengembangan); (2) Motivasi Ekstrinsik, yang meliputi: *Policy and administration* (Kebijakan dan administrasi), *Quality supervisor* (Kualitas Supervisi), *Interpersonal relation* (Hubungan Antar Pribadi), *Working condition* (Kondisi kerja), dan *Wages* (Gaji) (Kurniasari, 2020).

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja para guru (Jihad, Murniati, dan Yusrizal, 2019). Di sisi lain, guru sebagai tenaga profesional memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru yang satu dengan lainnya. Motivasi sangat diperlukan bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran (Rachmawati & Kaluge, 2020).

Kinerja guru merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari diri seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah. Untuk itu diperlukan suatu suasana yang kondusif dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pekerjaannya di sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya upaya peningkatan kinerja guru dengan cara peningkatan pelaksanaan supervisi akademik dan motivasi kerja guru. Oleh karena itu pelaksanaan supervisi akademik dan motivasi kerja menjadi salah satu faktor menarik dan penting untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Dengan kata lain, kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Joen dkk, 2022:14).

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah, bahwa Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) ada 6 (enam) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi spiritual, dan kompetensi *leadership*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang, terkait kinerja guru dalam proses pembelajaran, masih tampak belum sesuai harapan, didapatkan beberapa data antara lain, (1) beberapa guru PAI belum menyiapkan perencanaan pembelajaran, (2), masih ada guru PAI yang kurang menguasai materi, (3) masih ada guru PAI yang terlambat masuk kelas, (4) masih ada beberapa guru PAI yang tidak melakukan evaluasi / penilaian. Permasalahan ini dapat dihindari jika terdapat supervisi kepala sekolah secara optimal.

Dari data hasil observasi tersebut diduga bahwa penyebab rendahnya kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Bogor adalah faktor dari kurang optimalnya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan rendahnya motivasi kerja guru PAI.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor*".

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor? (2) Adakah pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor? (3) Adakah pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor; (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dan (3) Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam

angka serta menjelaskannya dan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah supervisi akademik (X_1) dan motivasi kerja guru PAI (X_2). Adapun yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru PAI (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Dasar negeri yang ada di wilayah kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan jumlah sebanyak 50 orang. Berdasarkan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 responden, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100 responden maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang karena jumlah populasinya kurang dari 100.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang dibuat berdasarkan kisi-kisi dari variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai gambaran mengenai kuesioner yang dibagikan. Peneliti menyusun kisi - kisi instrumen dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti, kemudian menjabarkan variabel ke dalam beberapa indikator dan merumuskan jumlah dan item-item pertanyaan, untuk selanjutnya menentukan alur atau petunjuk penelitian dan diujikan kepada sampel yaitu guru-guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang.

Untuk menguji validitas instrumen ketiga variabel dalam penelitian ini, dilakukan uji coba pada 30 guru dalam populasi di luar sampel penelitian. Data hasil uji coba di analisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Pearson, dengan kriteria jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Instrumen yang memenuhi syarat validasi adalah butir pernyataan dengan koefisien korelasi (*Corrected Item Total Correlation*) $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan bantuan SPSS Vesi 25. Adapun uji reliabilitas instrumennya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS Vesi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis digunakan persamaan regresi linear sederhana dan persamaan regresi linear berganda dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Untuk menguji besarnya pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI secara parsial digunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru PAI

Hipotesis penelitian pertama adalah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Berikut rumusan hipotesisnya:

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor
- H₁ : Terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

Hasil pengujian pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru PAI

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,960	14,386		1,944	0,058
	Supervisi Akademik	0,713	0,143	0.585	4,996	0,000

a. *Dependent Variable:* Kinerja Guru PAI

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t pada tabel 1 di atas, diperoleh nilai *Sig* untuk variabel supervisi akademik sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} = 4,996$. Dengan taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 50 - 2 = 48, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,011$. Karena nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,996 > 2,011), maka H₁ diterima atau H₀ ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil persamaan model regresi pada tabel 4.17 di atas, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel supervisi akademik dengan kinerja guru PAI dalam bentuk persamaan regresi $Y = 27,960 + 0,713X_1$. Konstanta sebesar 27,960 dapat diartikan bahwa pada saat supervisi akademik bernilai 0, maka kinerja guru PAI memiliki nilai 27,960 dengan asumsi penambahan pada koefisien regresi variabel supervisi akademik sebesar 0,713 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan supervisi akademik (X_1) maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,713.

Nilai koefisien regresi supervisi akademik = 0,713 bersifat positif/searah, dimana memiliki arti bahwa baik buruknya kinerja guru PAI dipengaruhi oleh tinggi rendahnya supervisi akademik. Semakin baik supervisi akademik, maka semakin baik kinerja guru PAI. Demikian pula sebaliknya jika supervisi akademiknya rendah, maka kinerja guru PAI juga akan menurun.

Untuk menentukan besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI dapat dilihat tabel di bawah ini:

Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru PAI

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,585 ^a	0,342	0,328	7,732

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai r hitung = 0,585, yang artinya korelasi variabel supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI adalah sebesar 0,585. Nilai r hitung ini masuk pada interval 0,400 – 0,599 pada kriteria sedang/cukup (tabel 3.3). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,342 atau 34,2%, yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah sebesar 34,2%, dan sisanya sebesar 65,8% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama diterima (H_1 diterima atau H_0 ditolak), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru PAI

Hipotesis penelitian kedua adalah terdapat pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Berikut rumusan hipotesisnya:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor
- H_1 : Terdapat pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

Hasil pengujian pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,853	12,220		2,852	0,006
	Motivasi Kerja Guru PAI	0,676	0,127	0.609	5,320	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai *Sig* untuk variabel motivasi kerja guru PAI sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} = 5,320$. Dengan taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 50 - 2 = 48, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,011$. Karena nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,320 > 2,011), maka H_1 diterima atau H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil persamaan model regresi pada tabel 3 di atas, dapat digambarkan bentuk hubungan variabel motivasi kerja guru PAI dengan kinerja guru PAI dalam bentuk persamaan regresi $Y = 34,853 + 0,676X_2$. Konstanta sebesar 34,853 dapat diartikan bahwa pada saat motivasi kerja guru PAI bernilai 0, maka kinerja guru PAI memiliki nilai 34,853 dengan asumsi penambahan pada koefisien regresi variabel motivasi kerja guru PAI sebesar 0,676 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan motivasi kerja guru PAI (X_2) maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,676.

Nilai koefisien regresi supervisi akademik = 0,676 bersifat positif/searah, dimana memiliki arti bahwa baik buruknya kinerja guru PAI dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi kerja guru PAI. Semakin baik motivasi kerja guru PAI, maka semakin baik kinerja guru PAI. Demikian pula sebaliknya jika motivasi kerja guru PAI rendah, maka kinerja guru PAI juga akan menurun.

Untuk menentukan besarnya pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI dapat dilihat tabel di bawah ini:

Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0,609 ^a	0,371	0,358	7,560

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Guru PAI

b. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai r hitung = 0,609, yang artinya korelasi variabel motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI adalah sebesar 0,609. Nilai r hitung ini masuk pada interval 0,600 – 0,799 pada kriteria kuat/tinggi (tabel 3.3). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,371 atau 37,1%, yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah sebesar 37,1%, dan sisanya sebesar 62,9% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian kedua diterima (H_1 diterima atau H_0 ditolak), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI terhadap Kinerja Guru PAI

Hipotesis penelitian ketiga adalah terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Berikut rumusan hipotesisnya:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor
- H_1 : Terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

Hasil pengujian pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang

Kabupaten Bogor melalui analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17,204	14,041			1,225	0,227
	Supervisi Akademik	0,400	0,176	0,328		2,281	0,027
	Motivasi Kerja Guru PAI	0,441	0,160	0,397		2,757	0,008

a. *Dependent Variable:* Kinerja Guru PAI

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 5 di atas, diperoleh model persamaan regresi supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI yaitu: $Y = 17,204 + 0,400X_1 + 0,441X_2$.

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 17,204 menunjukkan bahwa besarnya nilai kinerja guru adalah 17,204 jika variabel supervisi akademik (X_1) dan motivasi kerja guru PAI (X_2) bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel supervisi akademik (X_1) menunjukkan arah regresi yang positif sebesar 0,400, artinya setiap ada kenaikan supervisi akademik maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,400.
- Koefisien regresi variabel motivasi kerja guru PAI (X_2) menunjukkan arah regresi yang positif sebesar 0,441, artinya setiap ada kenaikan motivasi kerja guru PAI, maka dapat meningkatkan kinerja guru sebesar 0,441.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan bantuan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1891,582	2	945,791	17,995	0,000 ^b
Residual	2470,198	47	52,557		
Total	4361,780	49			

a. *Dependent Variable:* Kinerja Guru PAI

b. *Predictors:* (Constant), Motivasi Kerja Guru PAI, Supervisi Akademik

Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05, $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 81 - 3 = 78$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat), maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,195. Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $17,995 > F_{tabel}$ 3,195. Hal ini menandakan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Uji Determinasi (R^2)

Untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru PAI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,659 ^a	0,434	0,410	7,250

a. *Predictors:* (Constant), Motivasi Kerja Guru PAI, Supervisi Akademik

b. *Dependent Variable:* Kinerja Guru PAI

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai r hitung = 0,659, yang artinya korelasi variabel supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI adalah sebesar 0,659. Nilai r hitung ini masuk pada interval 0,600 – 0,799 pada kriteria kuat/tinggi (tabel 3.3). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R *quare* sebesar 0,434 atau 43,4% yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah sebesar 43,4%, sedangkan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji instrumen dan uji prasyarat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi dan hasil output analisis regresi dalam penelitian ini adalah sah. Hasil analisis statistik deskriptif dan analisis akhir atau uji hipotesis variabel supervisi akademik, motivasi kerja guru PAI, dan kinerja guru PAI akan dibahas dalam uraian berikut:

Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI

Layanan profesional berupa pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran. Supervisi akademik merupakan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel ini yang bersifat mempengaruhi baik buruknya variabel lain. Teknik pengambilan data variabel ini menggunakan angket. Angket sebagai alat pengumpul data utama yang diisi oleh guru. Variabel supervisi akademik yang diteliti meliputi perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut supervisi akademik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan pada guru PAI Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori baik, karena diperoleh nilai mean sebesar 100,46 yang masuk pada interval 98 – 106 (baik).

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI yaitu $Y = 27,960 + 0,713X_1$. Konstanta sebesar 27,960 dapat diartikan bahwa pada saat supervisi akademik bernilai 0, maka kinerja guru PAI memiliki nilai 27,960 dengan asumsi penambahan pada koefisien regresi variabel supervisi akademik sebesar 0,713 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan supervisi akademik (X_1) maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,713.

Berdasarkan hasil uji t , diperoleh nilai Sig untuk variabel supervisi akademik sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} = 4,996$. Dengan taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 50 - 2 = 48, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,011$. Karena nilai $Sig = 0,000 <$

0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,996 > 2,011$), maka H_1 diterima atau H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Besarnya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dapat dilihat dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,342 atau 34,2%, yang artinya bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan supervisi akademik sebesar 34,2% terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dan sisanya sebesar 65,8% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

Berdasarkan hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI adalah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepala sekolah memberikan pelayanan supervisi akademik yang optimal kepada guru PAI, maka kinerja guru PAI akan optimal juga sehingga akan mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Mulyasa (2018:79) yang menyatakan bahwa kinerja guru tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal, salah satu faktor eksternal guru adalah supervisi akademik yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Di samping mendukung teori yang ada, penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dari penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Salah satu hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Sumarmi et al (2019) dengan judul " Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SD di UPTD Dikbud Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 39,9% sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru PAI

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi kerja yang dilakukan pada guru PAI Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori baik, karena diperoleh nilai mean sebesar 97,78 yang masuk pada interval 97 – 106 (baik).

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI yaitu $Y = 34,853 + 0,676X_2$. Konstanta sebesar 34,853 dapat diartikan bahwa pada saat motivasi kerja guru PAI bernilai 0, maka kinerja guru PAI memiliki nilai 34,853 dengan asumsi penambahan pada koefisien regresi variabel motivasi kerja guru PAI sebesar 0,676

menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan motivasi kerja guru PAI maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,676.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai *Sig* untuk variabel motivasi kerja guru PAI sebesar 0,000 dan nilai $t_{hitung} = 5,320$. Dengan taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = $50 - 2 = 48$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,011$. Karena nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,320 > 2,011$), maka H_1 diterima atau H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Besarnya pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dapat dilihat dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,371 atau 37,1%, yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan motivasi kerja guru PAI sebesar 37,1% terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, dan sisanya sebesar 62,9% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

Berdasarkan hipotesis penelitian kedua, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI adalah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa jika dorongan motivasi guru PAI ditingkatkan, maka akan kinerja guru PAI juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Uno dan Lamatenggo (2017:33) faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain usaha, motivasi, kemampuan, ketrampilan, ketepatan persepsi terhadap peran atau tugas, kesempatan untuk berkinerja, ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, faktor kelompok, dan faktor organisasi dan lingkungan, seperti gaya kepemimpinan atasan, keamanan tempat kerja, dan iklim organisasi.

Di samping mendukung teori yang ada, penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dari penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Salah satu hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Aprida et al (2020) dengan judul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat sebesar 46,2% sisanya 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini.

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI terhadap Kinerja Guru PAI

Hasil analisis statistik deskriptif kinerja guru dari hasil penelitian yang dijangking melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 item, menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki nilai mean sebesar 99,62 masuk pada interval 98 - 105 pada kriteria baik, maka berdasarkan hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor memiliki kinerja yang baik.

Hasil uji koefisien regresi berganda pada variable supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI, diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 17,204 + 0,400X_1 + 0,441X_2$. Nilai koefisien regresi variabel supervisi akademik (X_1) dan variabel motivasi kerja guru PAI (X_2) menunjukkan arah regresi yang positif, yang artinya terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI. Setiap ada kenaikan supervisi akademik sebesar 0,400, maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,400 dan setiap ada kenaikan motivasi kerja sebesar 0,441, maka dapat meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 0,441.

Hasil uji F pada variabel supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 82,730. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 81 - 3 = 78$, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,114. Dari hasil pengujian yang diperoleh, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($82,730 > 3,114$) dan nilai Sig_{hitung} 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa H_1 diterima atau H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil uji determinasi, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,434 atau 43,4% yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah sebesar 43,4%, sedangkan sisanya 56,6 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hipotesis penelitian ketiga, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah sudah melaksanakan supervisi akademik dengan optimal dan sebagian besar guru PAI sudah memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru PAI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Uno dan Lamatenggo (2017:33) faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain usaha, motivasi, kemampuan, ketrampilan, ketepatan persepsi terhadap peran atau tugas, kesempatan untuk berkinerja, ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, faktor kelompok, dan faktor organisasi dan lingkungan, seperti gaya kepemimpinan atasan, keamanan tempat kerja, dan iklim organisasi.

Di samping mendukung teori yang ada, penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dari penelitian ini yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru PAI secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI.

Salah satu hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Wahyuni et al (2022) dengan judul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang". Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang sebesar 67,2% sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini (2) motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 46,1% sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 68,8% sisanya 31,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk variabel pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang sudah paparkan serta pada hipotesis yang diajukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi supervisi akademik pada taraf signifikansi 5%, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,996 > 2,011$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk hasil korelasi supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,585 > 0,2787$). Maka pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI masuk kategori sedang/cukup. Adapun kontribusi pengaruh yang diberikan supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor adalah sebesar 34,2%, dan sisanya sebesar 65,8% ditentukan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut. Data ini memberi makna bahwa sebagian besar kepala sekolah sudah memberikan pelayanan supervisi akademik yang cukup optimal terhadap guru PAI.
2. Motivasi kerja memiliki berpengaruh terhadap kinerja guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi motivasi kerja pada taraf signifikansi 5%, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,320 > 2,011$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk hasil korelasi motivasi kerja terhadap kinerja guru PAI diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,609 > 0,2787$). Maka pengaruh motivasi kerja guru PAI terhadap kinerja guru PAI masuk kategori kuat/tinggi. Adapun besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru PAI sebesar 37,1%. Data ini memberi makna bahwa tingkat motivasi kerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sudah cukup optimal, karena mampu meningkatkan kinerja guru PAI.

- Supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi pada taraf signifikansi 5%, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,995 > 3,195$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk persamaan regresi supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI yaitu $Y = 9,577 + 0,237X_1 + 0,466X_2$. Untuk hasil korelasi supervisi akademik dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,659 > 0,2787$). Maka pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI masuk kategori kuat/tinggi. Adapun besar pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI yaitu sebesar 0,434 atau 43,4%, yang menunjukkan bahwa kinerja guru PAI dipengaruhi oleh supervisi akademik dan motivasi kerja guru sebesar 43,4%, sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Data tersebut memberi makna bahwa pelayanan supervisi akademik dari kepala sekolah sudah cukup baik dan tingkat motivasi kerja guru sudah cukup optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, (2016). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abas, Erjati, (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anoraga, Pandji, (1998). *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asf, J & Mustofa S., (2013). *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azis, Hamka Abdul, (2012). *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Almarwardi.
- Az-Zarnuji, (2009). *Panduan Akhlak Guru dan Murid*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Barnawi, dan Arifin, M., (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan, (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka. Setia.
- Danim, Sudarwan, (2012). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2005). *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Erwin, O., & Juliyanti, R. (2018). Perbedaan Kinerja Guru Yang Mengajar Enam Hari Kerja Dan Lima Hari Kerja the Differences Teacher Performance Between Six and Five Working Days. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1, 4076.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Harahap, Y. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Teknik Lesson Study Secara Kolaboratif Dan Rutin Di MIN 2 Tebing Tinggi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 3(2), 176–183
- Hermanto, B. (2020). Perekayasa sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Izzati, A. N., ZamZam, A. F., & Prabowo, M. I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4), 251–259. <https://doi.org/10.47006/er.v7i4.16442>
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen*

- Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Keputusan Menteri Agama No. 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E., (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Payong, Marselus, R., (2011). *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*. Jakarta: Indeks
- Prasojo, L.D. dan Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priansa, D. J., (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (cetakan 2). Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahman, F., Thobroni, A. Y., & Farozdaq, A. T. (2023). Pemaknaan kembali QS. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam yang Adaptif dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), h. 69-72. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.65-75>
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk., (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rusyan, Tabrani, dkk. (2012). *Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful, (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Al Fabet.
- Saondi, Ondi dan Suherman, Aris, (2012). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Reafika Aditama.
- Syaiful Sagala, (2013). *Kemampuan Profesional dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sudjana, Nana, (2011). *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sina Baru.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, Ace, (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Outlook: Permasalahan, Tantangan dan Alternatif Kebijakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 7 Nomor 1 (2025) 83 - 104 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v7i1.6208

Susanto, Ahmad, (2016). *Konsep Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok : Prenada Media.

Umar, (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Rosdakarya.

Umiarso, Wahab. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan spiritual*. Jakarta: Ar-Ruz.

Uno, Hamzah B., (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B., dan Lametenggo, Nina. (2017). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Imam, (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta.

Yamin, Martinis dan Maisah, (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

<https://www.kabarpendidikan.id/2021/10/faktor-penyebab-rendahnya-mutu.html>. Diakses: 02 Desember 2023.